



---

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE  
THE POWER OF TWO (TPOT) BERBASIS LITERASI  
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA  
KELAS V SD NEGERI 101819 PANCUR BATU  
T.P 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF LITERATION-BASED THE POWER OF  
TWO (TPOT) TYPE ACTIVE LEARNING STRATEGIES  
ON SPEAKING SKILLS OF CLASS V STUDENTS  
SD NEGERI 101819 PANCUR BATU  
T.P 2023/2024***

Putri Aurelia<sup>(1)</sup>, Restio Sidebang<sup>(2)</sup>, <sup>1)2)</sup>Universitas Quality, <sup>(1)2)</sup>Prodi PGSD FKIP  
Universitas Quality, Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos  
12345, Indonesia)

Penulis Korespondensi: <sup>1</sup>putriaurelia1703@gmail.com, <sup>2</sup>restiosidebang@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini dimulai pada tanggal 5 s/d 7 Februari 2024. Penelitian ini melibatkan 32 siswa kelas V SDN 101819 Pancur Batu T.P 2023/2024, 16 siswa dari kelas kontrol dan 16 siswa dari kelas eksperimen yang dipilih dan dipilih secara acak. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan buku catatan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Keterampilan berbicara siswa ketika tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe The Power of Two berdasarkan kemampuan literasi di kelas V A SD Negeri 101819 Pancur Batu mencapai nilai rata-rata 56, (2) Keterampilan berbicara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran aktif strategi pembelajaran berbasis literasi tipe The Power of Two di kelas V B SD Negeri 101819 Pancur Batu memperoleh nilai rata-rata sebesar 90, (3) Terdapat dampak yang signifikan apabila menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe berbasis membaca dan menulis The Power of Deux pada keterampilan berbicara siswa kelas V B melalui uji hipotesis uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , secara spesifik dapat  $106,11 > 1,697261$ , hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi TPOT berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V B SD Negeri 101819 Pancur Batu T.P 2023/2024.

*Kata Kunci: Strategi, Cerita, TPOT*



### **Abstrack**

*This research began on 5 to 7 February 2024. This research involved 32 class V students of SDN 101819 Pancur Batu T.P 2023/2024, 16 students from the control class and 16 students from the experimental class who were selected and randomly selected. The data collection method uses observation sheets and student study notebooks. The results of the research show: (1) Students' speaking skills when not using The Power of Two type active learning strategy based on literacy skills in class V A of SD Negeri 101819 Pancur Batu reached an average score of 56, (2) Students' speaking skills using active learning strategies The Power of Two type literacy-based learning strategy in class V B of SD Negeri 101819 Pancur Batu obtained an average score of 90, (3) There is a significant impact when using the reading and writing based active learning strategy The Power of Deux type on students' speaking skills. class V B through the t test hypothesis test obtained t count > t table, specifically  $106.11 > 1.697261$ , this shows that the application of the TPOT strategy has a significant effect on the speaking skills of class V B students at SD Negeri 101819 Pancur Batu T.P 2023/2024.*

*Keywords: Strategy, Narrative, TPOT*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah pengajaran dari guru kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa dapat menjadi teladan bagi peserta didik dalam mempelajari, membimbing, meningkatkan moralitas dan etika serta menemukan ilmu pengetahuan setiap individu. Mengajar peserta didik bukan sekedar pendidikan formal yang diberikan oleh penguasa, namun dalam hal ini fungsi keluarga dan masyarakat sangat penting untuk menjadi wadah pengajaran yang mampu menciptakan dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman (Marisyah et al., 2019: 2).

Pendidikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah tentang pengenalan nilai-nilai, kesempatan untuk menyadari pentingnya nilai-nilai dan internalisasi nilai-nilai dalam perilaku sehari-hari siswa melalui proses pembelajaran internal dan eksternal. di luar kelas, termasuk belajar bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran terpenting di sekolah. Siswa harus memiliki pengetahuan bahasa Indonesia yang baik dan akurat. Proses pembelajaran



---

pengenalan, pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk mencapai tujuan ideal pembelajaran bahasa Indonesia. Belajar menguasai kosa kata merupakan bagian dari penguasaan bahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah kemampuan berbicara.

Berbicara adalah kemampuan berkomunikasi dengan lawan bicara. Secara umum dapat dikatakan keterampilan menyampaikan gagasan dan pendapat seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan (Rahmayanti, dkk. 2017: 22). Menurut Setyonegoro (2013:68), berbicara adalah kemampuan berkomunikasi dengan lawan bicara. Berbicara merupakan hal yang paling sering dilakukan siswa di sekolah untuk berkomunikasi dengan teman, siswa dan guru serta antara siswa dengan anggota sekolah lainnya. Berdasarkan pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan pesan, keinginan, emosi, gagasan dan pikiran kepada orang lain dengan menggunakan kata-kata. Setiap orang perlu mempunyai kemampuan berbicara yang baik agar orang lain dapat dengan mudah memahami pesan, keinginan, perasaan, ide dan pemikirannya. Pembelajaran dan pengenalan sejak dini sangat diperlukan bagi anak agar kemampuan berbicaranya dapat meningkat.

Berdasarkan Observasi yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 101819 Pancur Batu, keterampilan berbicara siswa masih rendah. Proses pembelajaran yang kurang efektif menyebabkan siswa kurang aktif dan pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan pada peserta didik dalam berbicara adalah: 1) Masih banyak terdapat peserta didik yang belum memiliki keterampilan berbicara dengan baik. Siswa kelas V SD sebagian pasif dan kurang aktif dalam berbicara. Mereka terkadang tidak memiliki keberanian untuk mengutarakan pendapatnya didepan kelas karena kurangnya keterampilan dalam berbicara walaupun sebenarnya mereka memiliki banyak sekali gagasan-gagasan. Hal inilah yang



menyebabkan pembelajaran menjadi pasif karena pembelajaran hanya berpusat pada guru saja atau menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional. 2) Para peserta didik sebagian masih individualis dalam pembelajaran dan tidak bersosialisasi dengan teman sekelasnya. Sosialisasi antar peserta didik disuatu kelas dalam pembelajaran tentu dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Peserta didik yang bersifat individualis tentu cenderung pasif dikelas, mereka terkadang malu-malu untuk mengutarakan pendapatnya terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih banyak menuntut siswa untuk berbicara didepan kelas. Padahal dengan bersosialisasi dengan teman sekelas dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa karena terjadinya komunikasi melalui diskusi ketika pembelajaran berlangsung. 3) Peserta didik tidak dapat berargumentasi dengan baik pada saat diskusi karena tidak mampu mengungkapkan atau menyampaikan pikiran, pendapat, ide dan gagasannya dengan baik.

Menurut peneliti, permasalahan yang ditemukan adalah terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara belum mencapai maksimal. 1) pembelajaran lebih ditekankan kepada hasil yang berupa tulisan saja dan jarang secara lisan. Peserta didik diberi topik bahasan teks narasi dan diminta untuk mengidentifikasi isi dari teks narasi dan hanya dituliskan dalam bentuk tulisan lalu dikumpul secara perorangan. Sehingga pembelajaran monoton dan membosankan. 2) Pada saat proses pembelajaran guru kurang memberikan kesempatan kepada siswanya untuk bertanya kepada guru ataupun berdiskusi dengan temannya. 3) Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Guru masih menitik beratkan pembelajaran secara konvensional sehingga keterampilan berbicara peserta didik tidak meningkat. Strategi pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan rendahnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran, kurangnya semangat peserta didik dalam belajar dan peserta didik tidak terampil dalam berbicara.



Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Penggunaan strategi pembelajaran sangat perlu dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Kemp dalam Nurhasanah, dkk. (2019:15) Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sehingga dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya strategi pembelajaran diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih aktif dan mengurangi tingkat kepasifan siswa dalam mengutarakan pendapat didepan kelas.

Salah satu strategi yang biasa digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran guna meningkatkan keterampilan berbicara adalah Strategi Pembelajaran aktif tipe The Power Of Two (TPOT). The Power of Two ialah menggabungkan kekuatan dua orang. Pembelajaran The Power of Two adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan dan keuntungan sinergi, itu karenanya 2 kepala tentu lebih baik dari pada 1 kepala (Siberman, 2002:106). Kemudian menurut Razi (2019:32) tipe The Power of Two termasuk bagian dari belajar kooperatif, yaitu adalah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang didalamnya untuk mencapai kompetensi dasar. Strategi pembelajaran The Power of Two adalah salah satu bagian dari pembelajaran aktif yang paling baik untuk menciptakan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik yang saling mendukung dengan keragaman pendapat,



---

pengetahuan, dan keterampilan tentu saja akan menciptakan iklim belajar yang menyenangkan dan tidak monoton dikelas.

Berdasarkan uraian tersebut, strategi TPOT merupakan suatu strategi yang menyenangkan bagi peserta didik dan dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran. Selain itu terdapat pula beberapa kelebihan dan manfaat strategi TPOT. Oleh Karena itu, pada kesempatan ini akan dibuktikan Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe The Power Of Two (TPOT) berbasis literasi terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 101819 Pancur Batu T.P 2023/2024.

## **BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimental Design. Menurut Sugiyono (2020:118) bahwa Penelitian quasi eksperimental design ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif The Power Of Two (TPOT).

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah terdiri dari 2 kelas yaitu kelas Eksperimen dan juga kelas kontrol, kedua kelas ini mendapat perhatian yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif TPOT, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan kelas control dan eksperimen kelas V SDN 101819 Pancur Batu T.P 2023/2024. Bahasan yang berkaitan dengan deskripsi data hasil penelitian, uji persyarat analisis data, dan pengujian hipotesis disajikan di bagian ini:



1. Keterampilan berbicara siswa dalam diskusi teks narasi tanpa menggunakan TPOT di kelas V A SD Negeri 101819 Pancur Batu T.P 2023/2024. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai rata-rata V A kelas kontrol tanpa menggunakan TPOT adalah 56, yang berarti masih jauh dibawah indikator ketercapaian yang ditetapkan, yaitu 70. Dari 16 siswa V A kontrol, sebanyak 16 siswa (100%) mendapatkan nilai di bawah 70. Nilai 70 adalah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa siswa kelas V B SD Negeri 101819 Pancur Batu T.P 2023/2024 memiliki keterampilan berbicara dalam diskusi teks narasi dengan menggunakan TPOT berbasis literasi. Hasil menunjukkan bahwa siswa kelas V B SD Negeri 101819 Pancur Batu T.P 2023/2024 telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diinginkan, yaitu 70. Selain itu siswa kelas V B SD Negeri 101819 Pancur Batu T.P 2023/2024 telah mencapai nilai rata-rata sebesar 90. Nilai ini sudah memenuhi standar ketercapaian, yaitu 70. Dari total 16 siswa dikelas V B, 16 siswa mendapat nilai diatas KKM dengan nilai kriteria ketuntasan (KKM) 70.
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan strategi TPOT terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 101819 Pancur Batu T.P 2023/2024? Hasil uji hipotesis sebelumnya menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 106,11$  dan kemudian dibandingkan dengan harga  $t_{table}$  taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , dengan  $Db = N_1 + N_2 - 2 = 30$ , sehingga  $t_{table}$  adalah 1,697261. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{table}$ , yaitu 106,11 lebih besar dari 1,697261. Jadi hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan dari strategi TPOT meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 101819 Pancur Batu T.P 2023/2024 dalam diskusi teks narasi.



## KESIMPULAN

1. Keterampilan berbicara siswa tanpa menggunakan Strategi pembelajaran aktif tipe The Power of Two berbasis literasi pada kelas V A SD Negeri 101819 Pancur Batu memperoleh nilai rata-rata sebesar 56.
2. Keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe The Power of Two berbasis literasi pada kelas V B SD Negeri 101819 Pancur Batu meperoleh nilai rata-rata sebesar 90. Jadi hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan dari strategi TPOT meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 101819 Pancur Batu T.P 2023/2024.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi TPOT berbasis literasi terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 101819 Pancur Batu T.P 2023/2024. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis diatas diperoleh diperoleh  $t$  hitung  $> t$  table yaitu  $106,11 > 1,697261$ . Maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penerapan strategi TPOT terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V B SD Negeri 101819 Pancur Batu T.P 2023/2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ihsan El khuloho (2016). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 1-26.
- Jufri, A. W., Jamaluddin, J., & Setiadi, D. (2020). Kemampuan berpikir kritis dan penguasaan konsep dasar BI peserta didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan BI* 6(1), 119-124.
- Komalasari, B. S., Jufri, A. W., & Santoso, D. (2019). Pengembangan bahan ajar BI berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan literasi. *Jurnal penelitian pendidikan BI* 5(2), 219-227.
- Syah. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 12(1), 14-22.





- 
- Moh.Suardi.(2020) Model pembelajaran dan Disiplin belajar di sekolah.Bantul Yogyakarta.
- Mulyono (2018 ) *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Mulyono, H., & Wekke, I. S. (2018). Strategi pembelajaran di abad digital. *Gawe Buku. Gawe Buku*. Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mapel Psptkr. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif-S1*, 24(2).
- Marisyah AB, Firman R, 2019. Pemikiran Ki hadjar Dewantara Tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 3 (6):2.
- Razi Z, Nisa Z, 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Sains Riset*. 8 (1):32.
- Setyonegoro A, Akhyaruddin Y, Hilman, 2020. *Bahan Ajar Keterampilan Berbicara*. Jambi : Komunitas Gemulun Indonesia.
- Silberman, Melvin L, 2013. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia..
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.